

NATAN ARYA LEKSANA GAYUH. **The Ideas Of Zen As Reflected In The Imaginaries And Metaphors In Matsuo Basho's Haiku**  
Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters Sanata Dharma University, 2012.

## ABSTRACT

This thesis analyzes ideas of Zen in the short poems written by a legendary Japanese poet, Matsuo Basho. It is mentioned in this thesis that the Japanese poem written in around the sixteenth century is called Haiku. Haiku is a genre of Japanese poem written in three lines with 5-7-5 syllable rule. The writer found a hypothesis that in the poems created by Basho who has ideas that describe the reality of life and wisdom in the view of Japanese Buddhism that is well known as Zen Buddhism.

To prove that Haiku - written by a man who lived alone in Japanese forest – contains the deep ideas of Zen Buddhism, the writer formulated three questions that helps valid proving on the depth of Buddhist philosophy inside the Haiku. The first is how the images of Basho's Haiku are presented. Second is how the metaphors of Basho's Haiku are presented. The last is what ideas of the Zen reflected through imagineries and metaphors of Basho's Haiku.

The method used in this thesis writing is library research by collecting data and information that is based on the hypothesis of Haiku and taking notes of it, doing deep reading, and analyzing six Basho's haiku. The approach of this thesis is biographical approach.

Haiku is a poem that reflected the depth of Japanese culture. Japan is a rich place of art and religion. Japan has not only haiku but also Zen, which is a branch of school of Buddhism that enriched Japanese life.. While Zen emphasizes individual enlightenment, haiku is poem genre, which is contained of ordinary scenery of Japan. Zen is a spirituality, haiku is an art work. Although they are different things, they are closely related. This thesis is meant to reveal the wisdom of Japanese culture from the haiku and Zen as the best representation of Japanese culture. The answer of first problem formulation is that there are imagineries or the word pictures including visual, auditory, and tactile perception in the haiku. The second answer is that there are ontological metaphors and the last is that there is Zen ideas inside the metaphors and the images of the haiku.

NATAN ARYA LEKSANA GAYUH. **The Ideas Of Zen As Reflected In The Imageries And Metaphors In Matsuo Basho's Haiku**  
Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

## ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang pesan –pesan dalam puisi pendek yang ditulis oleh seorang penyair Jepang legendaris Matsuo Basho. Dalam Tesis ini disebutkan bahwa puisi Jepang yang ditulis sekitar Abad 16 tersebut bernama Haiku. Haiku adalah sebuah genre puisi Jepang yang dituliskan dalam tiga baris dengan aturan 5-7-5 suku kata. Hipotesis yang penulis temukan adalah sebuah ide bahwa Haiku yang diciptakan Basho ini, mempunyai pesan-pesan yang menggambarkan realitas kehidupan dan kebijaksanaan dalam cara pandang Buddhisme Jepang yang terkenal dengan sebutan Buddhisme Zen.

Untuk membuktikan bahwa Haiku - yang ditulis oleh seseorang yang pernah tinggal menyendiri di hutan Jepang - ini berisi tentang pesan-pesan buddhisme Zen yang mendalam, penulis merumuskan tiga pertanyaan yang akan membantu pembuktian yang valid atas kedalaman filsafat Buddha di dalamnya. Pertanyaan pertama adalah, bagaimana gambaran yang dialami basho di dalam haikunya, Pertanyaan kedua adalah, bagaimana metafora disajikan dalam haiku karangan Basho. Yang ketiga adalah bagaimana gambaran dan metafora dalam haiku Basho merepresentasikan ide Zen.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode kepustakaan, dengan mengumpulkan data dan informasi yang berdasarkan hipotesis pada Haiku Basho dengan mencatat, melakukan pembacaan mendalam, dan menganalisis enam Haiku. Pendekatan dalam tesis ini adalah pendekatan biografi.

Haiku adalah genre puisi yang mencirikan kebudayaan Jepang. Jepang adalah negara kaya akan seni dan agama. Selain Haiku, Zen juga turut memperkaya kehidupan orang Jepang. Zen menekankan pada pencerahan pribadi, dan haiku adalah genre puisi yang menyajikan pemandangan sederhana yang khas dari Jepang. Zen adalah spiritualitas, Haiku adalah karya seni. Walau keduanya berbeda namun berhubungan erat. Thesis ini bermaksud menggali kebijaksanaan dari budaya Jepang dari haiku dan Zen sebagai representasi terbaik budaya Jepang. Jawaban atas pertanyaan pertama adalah deskripsi adanya gambaran haiku berupa pemandangan, suara, sentuhan. yang kedua adalah deskripsi adanya metafora ontologis dalam haiku dan jawaban pertanyaan ketiga adalah pengungkapan ide Zen melalui metafora dan gambaran dalam haiku.